

Abstract

The entries of investment or FDI like multinational companies are certainly trying to make a profit. The goal is to gain profits in the host country and dominate the market by bringing up innovations that are needed by the community. The presence of multinational companies in developing countries is a mandate from the host country so that multinational companies can cultivate and employ as many people as possible in the host country. Even though the increasing number of workers from the labor market in the host country can help the wheels of the multinational company's economy turn, but the increasing number of workers also reduces the income of the multinational company. The entry of the multinational company Grab into Indonesia as a company engaged in the ride-hailing business has absorbed many workers in Indonesia. Many Indonesians consider working as a partner to the multinational company Grab as an answer to earn an income. The large number of workers absorbed by the multinational company Grab makes Grab must be able to strive to cultivate and develop the labor market in Indonesia which is in line with the innovations launched by Grab in order to meet the market needs of the people in Indonesia and earn profits. The innovation launched by Grab is seen from the theoretical point of view of Raymond Vernon Product Life Cycle (PLC) which contains four stages in developing the company's product innovations, and with the increasing number of innovations it can be aligned with the absorption of labor from the labor market so that innovation can run stably.

Keynote : FDI, MNC, Grab, Indonesia, Labor Market

Abstrak

Masuknya investasi atau FDI seperti perusahaan multinasional pastinya berupaya untuk mencari keuntungan. tujuan untuk mendapatkan keuntungan di negara *host country* serta menguasai pasar dengan memunculkan inovasi-inovasi yang dibutuhkan masyarakat. Kehadiran perusahaan multinasional di negara berkembang menjadi suatu mandat dari negara *host country* agar perusahaan multinasional dapat mengolah dan mempekerjakan sebanyak-banyaknya masyarakat di negara *host country* tersebut. Padahal meskipun dengan semakin banyaknya tenaga kerja dari pasar tenaga kerja di negara *host country* dapat membantu roda peputaran ekonomi perusahaan multinasional, akan tetapi dengan semakin banyaknya tenaga kerja juga mengurangi pendapatan perusahaan multinasional tersebut. Masuknya perusahaan Grab ke Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha *ride-hailing* telah banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia yang menjadikan bekerja sebagai mitra perusahaan Grab sebagai jawaban untuk mendapatkan penghasilan. Banyaknya tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan Grab membuat Grab harus dapat berupaya untuk mengolah dan mengembangkan pasar tenaga kerja di Indonesia yang selaras dengan inovasi-inovasi yang diluncurkan Grab agar dapat memenuhi kebutuhan pasara masyarakat di Indonesia dan mendapatkan keuntungan. Inovasi yang diluncurkan oleh Grab dilihat dari sudut pandang teori Raymond Vernon Product Life Cycle (PLC) yang terdapat empat tahap dalam mengembangkan inovasi produk perusahaan, serta dengan semakin banyaknya inovasi dapat selaras dengan terserapnya tenaga kerja dari pasar tenaga kerja agar inovasi dapat berjalan dengan stabil.

Kata Kunci: FDI, MNC, Grab, Indonesia, Pasar Tenaga Kerja